POLA PENDIDIKAN ISLAM DI ANDALUSIA MASA KEKUASAAN ABDURAHMAN ADDAKHIR

Albetrik Meizontara[1], Eva Susanti[2], Hafidzah Nurhasanah[3],
Ismail Munir[4], Mindani[5]
[1,2,3,4,5]Pascasarjana UINFAS Bengkulu
[1]meizontaraalbethrikmeizontara@gmail.com, [2]evasusanti4097@gmail.com,
[3]rahmawatisukma27@gmail.com, [4]ismailmunir1972@gmail.com.
[5]mindaniiainbengkulu.ac.id

ABSTRACT

Abdur Rahman Ad-Dakhil is one of the figures who played an important role in the development of Islamic education. This research aims to determine educational patterns, educational fields, and central educational institutions during the time of Abdur Rahman Ad-Dakhil. This research method is library research. Research Results: Abdur Rahman Ad-Dakhil succeeded in building a government centered in Andalusia and by the middle of the 9th century AD Islam had covered all of Spain, Andalusia at that time became the center of scientific development. The fields of education in Andalusia during the time of Abdur Rahman Ad-Dakhil were: (1) Islamic Philosophy, by importing scientific and philosophical works from the east, with his efforts he could advance Islamic civilization in Andalusia. (2) In the field of Fiqh, he focused on fiqh because he saw that Islam was developing rapidly in Andalusia (Spain). glorifying the ulama in Andalusia, they also facilitate all the ulama and pay great attention to Amar makruf nahi munkar. (3) The field of science, by advancing this knowledge by establishing various Cordova Universities, so that with the birth of this knowledge the development of knowledge in the field of science can develop well. (4) Field of Tafsir, One of the famous travelers from Andalusia was AlQurtubi with his work alJami'u li Ahkam Al-Qur'an. The educational centers at that time were: (1) Kuttab, as the initial institution for gaining religious knowledge, (2) Mosque, the Great Mosque of Cordoba as a place of worship and a center for the development of science, art and literature. (3) Madrasas, useful for supporting educational development. (4) Universities such as the University in Andalusia (Spain) usually serve as meeting places for academics and public reading rooms where original poetry can be read or delivered speeches. (5) Libraries. There were around 70 libraries in the Andalusian period under the leadership of the caliph Abdurrahman Al-Nashir, each library had a collection of 400 thousand book titles.

Keywords: Abdur Rahman Ad-Dakhil, Islamic Education, Andalusia

ABSTRAK

Abdur Rahman Ad-Dakhil sebagi salah satu tokoh yang berperan penting dalam perkembangan pendidikan islam, tujuan penelituan ini untuk mengetahui pola pendidikan, bidang pendidikan, dan lembaga pusat pendidikan pada masa Abdur Rahman Ad-Dakhil. Metode penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan (library research). Hasil Penelitian: Abdur Rahman Ad-Dakhil berhasil membangun pemerintahan yang berpusat di Andalusia dan pertengahan abad ke-9 M Islam

telah meliputi seluruh Spanyol, Andalusia saat itu menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan. Bidang pendidikan di Andalusia pada masa Abdur Rahman Ad-Dakhil, yaitu: (1) Ilmu Filsafat Islam, dengan mengimpor karya-karya ilmiah dan filosofis dari timur, dengan upaya nya dapat memajukan peradaban Islam di Andalusia. (2) Bidang Fiqih, ia memfokuskan ilmu fikih karena melihat Islam sudah berkembang pesat di Andalusia (Spanyol). memuliakan para ulama di Andalusia mereka juga memfasilitasi semua para ulama dan sangat memperhatikan amar makruf nahi munkar. (3) Bidang Sains, dengan memajukan ilmu tersebut dengan mendirikan berbagai Universitas Cordova, Sehingga dengan lahirnya ilmu tersebut maka perkembangan ilmu di bidang sains dapat berkembang dengan baik. (4) Bidang Tafsir, Salah satu musafir yang terkenal dari Andalusia adalah alQurtubi dengan karyanya alJami'u li Ahkam Al-Qur'an. Pusat pendidikan pada masa tersebut yaitu: (1) Kuttab**,** sebagai lembaga awal untuk menimbah ilmu agama, (2) Masjid, Masjid agung cordoba sebagai tempat ibadah dan menjadi pusat perkembangan ilmu pengetahuan, seni, dan kesustraan. (3) Madrasah, berguna untuk menopang perkembangan pendidikan. (4) Perguruan Tinggi seperti Universitas di Andalusia (Spanyol) biasa menjadi ajang pertemuan para akademis dan ruang pembacaan publik tempat untuk membacakan puisi-pusi asli atau menyampaikan pidato. (5) Perpustakaan, Terdapat sekitar 70 perputakaan di masa Andalusia dibawah kepemimpinan khalifah Abdurrahman Al-Nashir yang koleksinya setiap perpustakaan tersebut memiliki koleksi sebanyk 400 ribu judul buku.
Kata Kunci: Abdur Rahman Ad-Dakhil, Pendidikan Islam, Andalusia

A. Pendahuluan

Islam adalah suatu agama yang berisi suatu ajaran tentang tata cara hidup yang dituangkan Allah kepada umat manusia melalui para Rasulnya sejak dari Nabi Adam sampai kepada Nabi Muhammad saw. Kalau para Rasul sebelum Nabi Muhammad Saw, pendidikan itu berwujud prinsif atau pokok-pokok ajaran yang disesuaikan menurut keadaaan dan kebutuhan pada waktu itu, bahkan disesuaikan menurut lokasi atau golongan tertentu, maka pada Nabi Muhammad saw.

Pendidikan Islam dapat didefinisikan sebagai suatu proses pemberian bimbingan dan pengajaran kepada peserta didik dalam rangka meningkatkan kualitas potensi iman, intelektual, kepribadian dan ketrampilan peserta didik sebagai bentuk penyiapan kehidupan ke depan berdasarkan ajaran Islam.(Mappasiara, 2018)

Pendidikan Islam adalah berusaha untuk mengembangkan seoptimal mungkin fitrah (potensi-potensi dasar) yang dianugerahkan oleh Allah secara utuh, harmonis dan seimbang

dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkarakter mulia atau insan kamil. Pendidikan Islam sebagaimana pendidikan pada umumnya merupakan sebagai sebuah sistem atau satu totalitas yang terdiri dari beberapa komponen yang bersdiri sendiri, saling berkerja sama dan saling mempengaruhi yang terarah pada pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.(Jamin, 2015)

Kehadiran Islam di Andalusia, Spanyol bagaikan dewa penolong bagi rakyat Spanyol karena mereka selama ini menderita dan tertekan oleh kekejaman penguasa Raja Gothic. Masuknya Islam ke Spanyol yaitu setelah Abdur Rahman ad-Dakhil (756M) berhasil membangun pemerintahan, perkembangan peradaban Spanyol Islam terbentuk bukan hanya karena sentuhan dari tradisi Arab Islam, akan tetapi lebih dari itu karena akibat persentuhan peradaban yang dibawa oleh Arab-Islam dengan kebudayaan masyarakat multibudaya inilah akhirnya terikat menjadi satu dan membentuk kebudayaan Islam yang tinggi pada waktu itu.

Pada masa pemerintahan Dinasti Umayyah II dan mengalami puncak perkembangannya pada periode 912-976 masa pemerintahan Abdurrahman al-Nashir dan putranya Al Hakam II. Pertumbuhan lembaga-lembaga pendidikan Islam tergantung kepada keluarga penguasa, terutama khalifah, yang menjadi pendorong utama bagi kegiatan keilmuan di Andalusia. Selama Dinasti Umayyah mulai berkuasa di Andalusia, banyak pusat-pusat pendidikan didirikan seperti di Toledo, Sesilia, dan yang menjadi pusat terbesar di ibu kota Andalusia yaitu Cordova

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library research) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka. untuk mendapatkan data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpus seperti buku, majalah, dokumen, catatan kisah-kisah sejarah atau penelitian kepustakaan murni yang terkait dengan obyek penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan suatu masalah yang berpijak pada pengkajian kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan

pustaka yang relevan. Bahan-bahan pustaka ini diposisikan sebagai sumber ide atau inspirasi yang dapat membangkitkan gagasan atau pemikiran lain. Oleh karena itu, pola pikir deduktif sering diterapkan dalam jenis kajian pustaka ini.(Sari, 2020)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Perkembangan pendidikan masa Abdur Rahman AD-Dakhil

Masuknya Islam ke Spanyol yaitu setelah Abdur Rahman Ad-Dakhil (756M) berhasil membangun pemerintahan yang berpusat di Andalusia dan pertengahan abad ke-9 M Islam telah meliputi seluruh Spanyol. Phillip K. Hitti mengungkapkan bahwa kaum Muslimin Spanyol telah menorehkan catatan yang paling mengagumkan dalam sejarah intelektual pada abad pertengahan di Eropa. Antara abad 2-7H/8-13M, cendikiawan dan ulama Islam telah membawa perkembangan kebudayaan dan peradaban penting ke seluruh pelosok dunia.

Di samping itu mereka juga merupakan peranan yang menghubungkan ilmu dan filsafat Yunani klasik sehingga khazanah kuno itu ditemukan kembali. Tidak hanya sebagai mediator, tetapi mereka juga memberikan beberapa penambahan dan proses transmisi sedemikian rupa sehingga memungkinkan lahirnya pencerahan di Eropa Barat. Dalam semua proses tersebut bangsa Arab-Spanyol mempunyai andil yang sangat besar.(Philip,2002)

Pengembangan ilmu pengetahuan Islam di Spanyol juga diikuti dengan banyaknya perpustakaan tersebar di Spanyol yang jumlah bukunya sangat fantastis. Sejarah mencatat, perpustakaan di Cordova pada abad 10 Masehi mempunyai 600.000 jilid buku. Perpustakaan Al Hakim di Andalusia mempunyai berbagai buku dalam 40 kamar yang setiap kamarnya berisi 18.000 jilid buku.(Sahari 2008)

Andalusia saat itu menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, tempat cendikiawan dan ulama Islam di Barat dan Cordova serta

menjadi kota raksasa Islam yang menerangi dunia dengan cahaya gilang-gemilang sehingga universitasnya pada saat itu juga dipenuhi oleh banyak mahasiswa Katolik dari Perancis, Inggris, Jerman dan Italia. Pada masa itu, para pemuda Kristen dari berbagai negara di Eropa dikirim berbondong-bondong ke sejumlah perguruan tinggi di Andalusia guna menimba ilmu pengetahuan dan teknologi dari para ilmuwan muslim.

Pada masa awal berkembangnya lembaga pendidikan Islam di Andalusia, masyarakat Andalusia masih belajar di dalam lembaga pendidikan yang disebut dengan Kuttab. Kuttab merupakan lembaga pendidikan terendaah, namun pada saat itu kuttab telah memilik sistem yang tertata dengan rapih. Kuttab atau maktab, berasal dari kata dasar kataba yang berarti menulis atau tempat menulis. Jadi kuttab adalah tempat belajar menulis. (Zuhairin,1997)

Dan yang menjadi titik puncak peradaban Islam di cordoba adalah perkembangan intelektual, ilmu pengetahuan ke-Islaman yang berkembang pada saa itu antara lain adalah fiqh, hadits, tafsir, ilmu kalam, ilmu sejarah, tata bahasa arab, dan filsafat. Hal terpenting dalam perkembangan ilmu pengetahuan Pada masa ini pada masa ini adalah perhatian yang tinggi dari para pengusa terhadap pendidikan. Secara umum pendidikan pada masa ini terbagi menjadi tiga tingkatan : rendah, menengah, tinggi. Pendidikan rendah dilaksanakan di masjid-masjid pada tingkat ini diajarkan cara menulis, membaca Al-Qur‟an, Serta tata bahasa arab. Pada tingkat menengah di lakukan secara perorangan sesuai kemampuan pelajar.

Peranan Andalusia sebagai pusat kebudayaan dan ilmu pengetahuan di Eropa pada abad pertengahan sangatlah besar. Kekuasaan Islam di Andalusia yang berlangsung selama hampir delapan abad mempunyai arti yang besar bagi perkembangan kegiatan keilmuan, tidak hanya bagi

masyarakat Andalusia, tetapi juga bagi masyarakat Eropa dan dunia pada umumnya.

2. Bidang Pendidikan pada masa Abdur Rahman AD-Dakhil

1) Ilmu Filsafat Islam

Abdur Rahman AD-Dakhil mengimpor karya-karya ilmiah dan filosofis dari timur, sehingga Cordova dengan perpustakaan dan Universitasnya mampu menyamai dinasti Abbasiyah di Baghdad yang mana pada saat itu sebagai pusat ilmu pengetahuan. Dengan upaya Abdurrahman Ad-Dakhil dalam memajukan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu filsafat Islam sangat penting, agar ia dapat memajukan peradaban Islam di Andalusia. Sehingga lahirlah tokoh terkemuka filsafat Islam Arab-Spanyol yang bernama Abu Bakar Muhammad Ibn Al-Sayigh.

2) Bidang Fiqih

Abdurrahman Ad-Dakhil sangat memfokuskan ilmu fikih karena melihat Islam sudah berkembang pesat di Andalusia (Spanyol).Dalam bidang ilmu fikih ini juga Abdurrahman Ad-Dakhil juga sangat memuliakan para ulama di Andalusia mereka juga memfasilitasi semua para ulama.

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan bidang fikih Abdurrahman AdDakhil juga sangat memperhatikan amar makruf nahi munkar itulah ia mengapa ia sangat memuliakan ulama sehingga juga diharapkan para ulama dapat mengontrol apabila masyarakat melakukan kejahatan serta stabilitas pemerintahan Islam.

Dalam bidang fiqh masyarakat Islam Andalusia dikenal Menganut Madzhab Maliki, adapun yang memperkenalkan Madzhab ini di Andalusia adalah Ziyad bin ar-Rahman. Perkembangan selanjutnya ditemukan oleh ibn Yahya yang menjadi qadhi pada masa Hisyam bin Abdurrahman. Para ahli fiqh lainnya adalah Abu bakar bin quthiyah, Muniz bin Said al-

Balithi, ibn hazm dan Ibn Rusyd penulis Kitab Bidayah Al-Mujtahid Fi Ushul Asy-Syariah (Ushul Fiqh)

3) Bidang Sains

Ilmu Sains Abdurrahman Ad-Dakhil dalam upaya memajukan ilmu tersebut dengan mendirikan berbagai Universitas Cordova, dan mendirikan juga perpustakaan juga di berbagai wilayah Andalusia (Spanyol). Sehingga dengan mendirikan Universitas Cordova banyak lahir cabang ilmu baru yaitu ilmu kedokteran,matematika,astro nomi,kimia. Sehingga dengan lahirnya ilmu tersebut maka perkembangan ilmu di bidang sains dapat berkembang dengan baik.Sehingga melahirkan juga salah seorang tokoh terkenal yang bernama Abbas Ibn Farnas, dan Ibn Jubair, dan Ibnu Batutah.Dari tokoh lahir pada zaman Abdurrahman Ad-Dakhil memperkuat kembali dinasti Umayyah di Andalusia Spanyol.

Dalam perkembangan ilmu sains juga ada salah satu tokoh terkemuka yang lahir yang bernama Abbas ilmu Farnas ia termasuk menemukan pembuatan kaca dari batu. Adapun tokoh yang bernama Ibrahim Ibn Yahya Al-Naqqash terkenal dalam ilmu Astronomi, Ia dapat juga menentukan waktu terjadinya gerhana matahari dan berapa lama terjadinya. Dan ia juga berhasil membuat teropong modern yang dapat menentukan jarak antara tata surya dan bintang-bintang. Ahmad ibn Ibas Cordova adalah ahli dalam ilmu obat-obatan. Dengan perkembangan ilmu bidang sains maka Islam di Andalusia semakin berkembang pesat.

Dalam bidang sejarah dan geografi wilayah islam bagian barat ini banyak melahirkan ilmuan yang terkenal. Beberapa Tokoh Sains Dalam Bidang Astronomi Yaitu Abbas bin Farnas, Ibrahim bin Yahya An-Naqqash, Ibn Safar, Al-

Bitruji. Dalam bidang Obat-Obatan, antara lain Ahmad bin Ilyas dari Cordoba, Ibn Juljul, Ibn Hazm, Ibn bin Abdurrahman bin Syuhaid. Adapun dalam bidang Kedokteran, Yaitu Ummul Hasan binti Abi Ja"far, Seorang Dokter Tokoh Wanita. Al-Zahrawi yang dikenal di Eropa Sebagai Abulcasis, ia adalah bapak ilmu bedah.

4) Bidang Tafsir

Salah satu musafir yang terkenal dari Andalusia adalah alQurtubi. Nama lengkapnya adalah Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Abu Bakar bin Farh al-Anshari al-Kharaji al-Andalusi (wafat 1273M). Adapun karya nya dalam bidang Tafsir adalah alJami"u li Ahkam al-Qur"an, kitab tafsir yang terdiri dari 20 jilid ini dikenal dengan nam Tafsir al-Qurtubi.(Nofrianti & Pertiwi, 2022)

3. Pusat Pendidikan di Andalusia

1) Kuttab

Pada awal perkembangan lembaga pendidikan Islam di Andalusia, masyarakat Andalusia pertama kali masih belajar di dalam lembaga yang dusebut dengan kuttab. Di kuttab para siswa belajar fiqih, bahasa dan sastra, musik, dan kesenian. Kemudian para pelajar melanjutkan studinya ketingkat menengah (pribadi) sesuai dengan kemampuan pelajar. mereka di wilayah-wilayah lain. Posisi wanita untuk mendapatkan pendidikan, sebagai mana digambarkan oleh al Maqarri, dan dibenarkan oleh kenyataan sejarah pendidikan, membuktikan bahwa di Andalusiahanya ada sedikit larangan untuk mengajari wanita keterampilan menulis.Sedangkan pendidikan yang lebih tinggi difokuskan pada tafsir Al-Qur"an, teologi, filsafat, tata bahasa Arab, puisi, leksikografi, sejarah, dan geografi.

2) Masjid

Aburrahman memulai membangun masjid agung cordoba pada tahun 786 M. masjid ini selesai di bangun pada masa pemerintahan anaknya yaitu Hisyam, kemudian di perluas dan dihiasi ulang oleh para penerusnya dan selesai sekitar tahun 967 M. Perhatian penguasa dinasti umayyah tidak hanya seputar perluasan wilayah dan pembagunan fisik saja. Pada masa pemerintahan Abdurrahman al-Dakhil atau Abdurrahman I, cordoba di sulap menjadi pusat perkembangan ilmu pengetahuan, seni, dan kesustraan. Pada masanya bahasa arab dijadikan bahasa resmi sehingga di sekolah dasar atau kuttab para siswa di wajibkan berdialog dengan menggunakan bahasa arab.(Abdul,2007)

Aburrahman berusaha memanggil para alim ulama, ahli fiqih, ahli filsafat, dan ahli syair untuk datang ke Andalusia.Kemudian pada masa pemerintahan Abdurrahman alNashir, Cordova telah mencapai pucak kejayaan dalam bidang intelektual di Eropa. Abdurrahman al-Nashir adalah salah satu Amir sekaligus Khalifah Dinasti Umayyah II yang sukses menjadikan Cordova sebagai pusat peradaban dan pusat ilmu pengetahuan Islam di Barat. Pada masa kepemerintahannya di Andalusia yang berpusat di Cordova, Muslim Andalusia berhasil mencapai puncak kejayaanya

3) Madrasah

Menurut Mahmud yunus ketika berkuasa di Andalusia (spanyol) Umat islam telah mendirikan madrasah yang tidak sedikit jumlahnya guna menopang pengembangan pendidikanNya. Madrasah-madrasah itu tersebar diseluruh daerah kekuasaan islam, antara lain: cordoba, Seville, Toledo, Granada dan sebagainya.(Zajariya,2017)

4) Perguruan Tinggi

Universitas di Andalusia (Spanyol) biasa menjadi ajang pertemuan para akademis dan ruang pembacaan publik tempat untuk membacakan puisi-pusi asli atau menyampaikan pidato. Salah satu slogan favourite yang tertera di atas portal masuk Universitas berbunyi “Dunia hanya terdiri atas empat unsur: pengetahuan yang bijak, keadilan penguasa, doa orang soleh dan keberanian ksatria”. (Abdurrahman,1975)

Perguruan tinggi di Andalusia ini banyak kaum intelektual menimba ilmu, dan dari negeri tersebut muncul nama-nama „ulama besar seperti Imam al-Syathibi pengarang kitab Al-Muwafaqat, sebuah kitab tentang Ushul Fiqh yang sangat berpengaruh; Ibnu Hazm Al-Andalusi pengarang kitab Al-Fashl fi al-Milal wa alAhwa‟ wa an-Nihal, sebuah kitab tentang perbandingan sekte dan agama-agama dunia, dimana bukti tersebut telah mengilhami penulis-penulis Barat untuk melakukan hal yang sama. pemerintah Muslim Andalusia benar-benar memberi tempat terhormat bagai para ilmuwan. Mereka memboyong literatur-literatur dari Timur dalam berbagai ilmu ke Andalusia.

5) Perpustakaan

Perpustakaan dijadikan sebagaisebagai sarana pendukung Disamping lembaga pendidikan, pemerintahan juga menyediakan prasarana-prasarana yang menukung. Diantaranya adalah failitas perpustakaan. Untuk itulah para khalifah bani umayyah di Andalusia telah berupaya menyisihkan dana dari khas Negara untuk membangun berbagai sarana pendukung tersebut. Terdapat sekitar 70 perputakaan di masa Andalusia dibawah kepemimpinan khalifah Abdurrahman Al-Nashir yang koleksinya setiap perpustakaan tersebut memiliki koleksi sebanyk 400 ribu judul buku. Sebuah

pencapaian yang mungkin tak bisa ditemui hingga saat ini.(Thariq,2015)

D. Kesimpulan

Abdur Rahman Ad-Dakhil (756M) berhasil membangun pemerintahan yang berpusat di Andalusia dan pertengahan abad ke-9 M Islam telah meliputi seluruh Spanyol, Andalusia saat itu menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan. Bidang pendidikan di Andalusia pada masa Abdur Rahman Ad-Dakhil, yaitu: (1) Ilmu Filsafat Islam, dengan mengimpor karya-karya ilmiah dan filosofis dari timur, dengan upaya nya dapat memajukan peradaban Islam di Andalusia. (2) Bidang Fiqih, ia memfokuskan ilmu fikih karena melihat Islam sudah berkembang pesat di Andalusia (Spanyol). memuliakan para ulama di Andalusia mereka juga memfasilitasi semua para ulama dan sangat memperhatikan amar makruf nahi munkar. (3) Bidang Sains, dengan memajukan ilmu tersebut dengan mendirikan berbagai Universitas Cordova, Sehingga dengan lahirnya ilmu tersebut maka perkembangan ilmu di bidang sains dapat berkembang dengan baik. (4) Bidang Tafsir, Salah satu musafir yang terkenal dari Andalusia adalah alQurtubi dengan karyanya alJami‟u li Ahkam Al-Qur'an. Pusat pendidikan pada masa tersebut yaitu: (1) Kuttab**,** sebagai lembaga awal untuk menimbah ilmu agama, (2) Masjid, Masjid agung cordoba sebagai tempat ibadah dan menjadi pusat perkembangan ilmu pengetahuan, seni, dan kesustraan. (3) Madrasah, berguna untuk menopang perkembangan pendidikan. (4) Perguruan Tinggi seperti Universitas di Andalusia (Spanyol) biasa menjadi ajang pertemuan para akademis dan ruang pembacaan publik tempat untuk membacakan puisi-pusi asli atau menyampaikan pidato. (5) Perpustakaan, Terdapat sekitar 70 perputakaan di masa Andalusia dibawah kepemimpinan khalifah Abdurrahman Al-Nashir yang koleksinya setiap perpustakaan tersebut memiliki koleksi sebanyk 400 ribu judul buku.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Abdul Aziz al-Khuwaithir dkk. (1975),. Al-'Alam al-Islami Wizarah al-Ma‟arif-KSA

Dr. Din Muhammad Zakariya, M.Pd.I. (2017). Sejarah Peradaban Islam, Jatim : Madani Media

Dr. Thariq Suwaidan, (2015). Dari puncak Andalusia, cet.1

Dra. Zuhairini, dkk. (1972). Sejarah Pendidikan Islam, Jakarta : Bumi Aksara

M. Abdul Karim, Sejarah Pemikiran Dan Peradaban Islam. (2007). Yogyakarta: Pustaka Book Publisher

M. Sahari Besari, (2008). Teknologi Nusantara: 40 Abad Hambatan Inovasi. Jakarta: Salemba

Phillip K. Hitti. (2002). History of the Arabs. New York : Palgrave Macmillan

Jurnal :

Jamin, A. (2015). *Ahmad Jamin, Pendidikan Islam, 15*, 173–186.

Mappasiara. (2018). *PENDIDIKAN ISLAM (Pengertian, Ruang Lingkup dan Epistemologinya)*. *VII*, 147–160.

Nofrianti, M., & Pertiwi, D. (2022). *‘ Abdurrahman ad -Dakhil (Superman in Islamic History : 756 CE-788 CE)*. *4*(2), 179–191.

Sari, M. (2020). *NATURAL SCIENCE : Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA , ISSN : 2715-470X (Online), 2477 – 6181 (Cetak) Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*. 41–53.